

**KEPEMIMPINAN KEPALA SMA MA'ARIF KARANGMONCOL
KECAMATAN KARANGMONCOL KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

Disusun dan Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

Mohamad Sarif Hidayat

NIM. 082333050

**PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2013

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Mohamad Sarif Hidayat**
NIM : 082333050
Jenjang : S-1
Jurusan : Tabiyah
Program Studi : Kependidikan Islam
Judul : **Kepemimpinan Kepala SMA Ma'arif Karangmoncol**
Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.

Menyatakan bahwa naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, Nopember 2012
Saya yang menyatakan,

M. SARIF HIDAYAT
NIM. 082333050

NOTA PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
M. Sarif Hidayat
Lamp. : 5 (lima) Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Sekolah Tinggi Agama
Islam Negeri Purwokerto
Di
Purwokerto

Asslamamu`alaikum Wr.Wb.

Setelah kami arahkan, telaah, mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : M. Sarif Hidayat
NIM : 072333050
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Kependidikan Islam
Judul : **KEPEMIMPINAN KEPALA SMA MA'ARIF
KARANGMONCOL KECAMATAN KARANGMONCOL
KABUPATEN PURBALINGGA**

Saya berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut dapat dimunaqasyahkan.
Atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih

Wassalamu`alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, Nopember 2013
Pembimbing,

Rohmat, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19720420 200312 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 0628250 Fak. 0821-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

KEPEMIMPINAN KEPALA SMA MA'ARIF KARANGMONCOL KECAMATAN KARANGMONCOL KABUPATEN PURBALINGGA

Yang disusun oleh saudari **M. Sarif Hidayat** NIM: **082333050** Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto telah diujikan pada tanggal **12 Desember 2012** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi.**



Mengesahkan/Menyetujui
Ketua STAIN Purwokerto

Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP.19670815 199203 1 003

MOTTO

Setiap orang di antara kalian adalah pemimpin dan masing-masing bertanggung jawab atas kepemimpinannya. (HR. Al-Bukhari dan Muslim)

Akhlak yang mulia ibarat bunga yang indah, dimanapun ia tumbuh, semua orang akan selalu menyukainya. (Imam Ali radiyallahu'anhu)



PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan rasa syukur saya persembahkan karya skripsi ini kepada Ayahanda (Kasan Sumarto) dan Ibunda (Kusiroh), yang telah senantiasa memberikan do'a, dukungan dan motivasi serta kepercayaan untuk menuntut ilmu sampai sekarang demi tercapainya kesuksesan dan keberhasilan ananda. Terima kasih atas semua kasih sayang yang telah diberikan, ananda tidak akan pernah melupakan ketulusan kasih sayang yang telah diberikan.

Tak lupa buat kakak dan kakak iparku tersayang (Mba Tarmiadin dan Mas Khomsul Fawaid), yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam perjuangan perjalanan hidupku sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah memberikan imbalan yang berlipat atas semua jasa dan perjuangan yang telah diberikan kepada ananda, serta diberikan kemudahan dan kesuksesan dalam mencapai ridho Allah SWT.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan *rahmat*, *hidayah*, serta *inayah* - Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu Kependidikan Islam. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kehadiran Nabi Agung Muhammad SAW. yang telah memberikan banyak pelajaran dan suri tauladan yang baik bagi umatnya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak dibantu oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan penelitian ini. Penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Rohmad, M.Pd., Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. H. Ansori, M.Ag., Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Abdul Basit, M.Ag., Pembantu Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Drs. Munjin, M.Pd.I., Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Drs. Amat Nuri, M.Pd.I., Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

7. Rohmat, M.Ag., M.Pd. Ketua Program Studi KI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto sekaligus pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sony Susandra, M.Ag., Penasehat Akademik Program Studi KI Angkatan 2007 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Drs. Edy Sinarno, Kepala SMA Ma'arif Karangmoncol beserta staf karyawan yang telah memberikan informasi tentang kepemimpinan kepala SMA Ma'arif Karangmoncol.
10. Keluarga Besar Bani Santarji dan Bani Marta Semita terimakasih atas doa dan semangatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Yuli Nuraini yang selalu mendoakan dan memberi semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
12. Teman-teman seperjuanganku di KI 2 angkatan 2008, terimakasih atas kerjasamanya selama ini sehingga kita dapat meraih kelulusan.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuannya semoga Allah akan membalasnya dengan pahala yang besar.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan bagi para pencinta ilmu pengetahuan pada umumnya. Aamiin...

Purwokerto, Nopember 2012

M. Sarif Hidayat
NIM. 082333050

**KEPEMIMPINAN KEPALA SMA MA'ARIF KARANGMONCOL KECAMATAN
KARANGMONCOL KABUPATEN PURBALINGGA**

M. Sarif Hidayat
Program Studi Kependidikan Islam Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Purwokerto

ABSTRAK

Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang sangat penting. Sebab, kepala sekolah dekat dan langsung berhubungan dengan pelaksanaan program pembelajaran tiap-tiap sekolah. Dapat dilaksanakan atau tidaknya suatu program pendidikan dan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan itu sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan. Jadi, kepala sekolah sebagai seorang pemimpin harus mampu memimpin segenap warga sekolah agar dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan bersama. Hal itulah yang tengah diupayakan oleh Kepala SMA Ma'arif Karangmoncol dalam memimpin segenap warga sekolah guna mencapai tujuan bersama melalui perilaku kepemimpinannya. Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk mengetahui perilaku kepemimpinan Kepala SMA Ma'arif Karangmoncol.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepemimpinan Kepala SMA Ma'arif Karangmoncol. Dalam hal ini, bagaimana perilaku dan atau kemampuan seorang kepala sekolah dalam menggerakkan, mengarahkan, sekaligus mempengaruhi pola pikir, cara bekerja setiap anggota agar bersikap mandiri dalam bekerja terutama dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan percepatan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Hingga akhirnya dapat tercapai keberhasilan sekolah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mana penulis menggabungkan data-data yang ada untuk kemudian diwujudkan dalam bentuk kalimat agar mudah dipahami oleh penulis maupun oleh pembaca. Adapun metode yang digunakan dalam teknik pengumpulan data yaitu metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan metode ini diharapkan dapat diperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga memperoleh data - data yang konkrit yang sesuai dengan kebutuhan penelitian yang dilaksanakan di SMA Ma'arif Karangmoncol.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMA Ma'arif Karangmoncol Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2012/2013, secara keseluruhan kepemimpinan Kepala SMA Ma'arif Karangmoncol sudah cukup baik. Selain itu, juga terdapat hubungan yang baik antara kepala sekolah dengan segenap warga sekolah.

Kata kunci : Kepemimpinan Kepala Sekolah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH	
A. Kepemimpinan	17
1. Pengertian Kepemimpinan	17
2. Fungsi Kepemimpinan	18
3. Gaya Kepemimpinan.....	20

B.	Kepala Sekolah.....	24
1.	Pengertian Kepala Sekolah.....	24
2.	Syarat-syarat Menjadi Kepala Sekolah	25
3.	Kompetensi Kepala Sekolah	26
4.	Bidang Kerja Kepala Sekolah	29
5.	Fungsi dan Peran Kepala Sekolah.....	30
C.	Kepemimpinan Kepala Sekolah	33
BAB III GAMBARAN UMUM SMA MA'ARIF KARANGMONCOL		
KABUPATEN PURBALINGGA		
A.	Sejarah Berdiri.....	34
B.	Letak Geografis	35
C.	Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	36
D.	Struktur Organisasi	39
E.	Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	40
F.	Keadaan Sarana dan Prasarana.....	42
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA		
A.	Penyajian Data tentang Perilaku Kepala SMA Ma'arif Karangmoncol dalam Memimpin Sekolah.....	44
B.	Analisis Data	71
C.	Faktor-faktor yang mempengaruhi Kepemimpinan Kepala SMA Ma'arif Karangmoncol	73
BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan.....	75

B. Saran-saran	76
C. Kata Penutup	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Guru dan Karyawan SMA Ma'arif Karangmoncol Tahun Pelajaran 2012/2013	41
Tabel 2. Data Siswa SMA Ma'arif Karangmoncol Tahun Pelajaran 2012/2013	43
Tabel 3. Daftar Sarana dan Prasarana SMA Ma'arif Karangmoncol Tahun Pelajaran 2012/2013	44



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional senantiasa mengalami perubahan-perubahan, terutama berkaitan dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Undang-undang Sisdiknas), manajemen, kurikulum, dsb. Perubahan-perubahan tersebut dilakukan dalam rangka perbaikan serta peningkatan mutu pendidikan nasional yang mana masih jauh dari tujuan pendidikan nasional yang diharapkan. Hal ini disebabkan karena selama ini pendidikan nasional masih diwarnai dengan berbagai permasalahan pendidikan yang muncul seiring dengan hadirnya ide-ide baru dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, dengan perubahan-perubahan tersebut diharapkan terjadi peningkatan kualitas pendidikan nasional serta pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang kemudian berujung pada kesiapan dan kematangan bangsa Indonesia dalam mengarungi arus globalisasi yang kian pesat. Dimana dampak dari arus globalisasi secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan pengaruh bagi sistem pendidikan nasional.

Adapun perubahan-perubahan pada sistem pendidikan nasional tersebut menuntut keterlibatan para tenaga kependidikan sesuai dengan perannya masing-masing dalam dunia pendidikan. Tenaga kependidikan yang ditekankan dalam hal ini ialah tenaga kependidikan di sekolah. Tokoh yang paling berperan dalam penentuan kualitas pendidikan di sekolah ialah kepala sekolah dan guru. Kepala sekolah menjadi figur sentral yang menjadi teladan bagi para tenaga kependidikan lain di sekolah. Kepala sekolah adalah figur yang sangat

berpengaruh yang melakukan pengaruh pengendalian atas sekolah beserta pengembangannya.¹ Dengan demikian, untuk menunjang keberhasilan dalam perubahan-perubahan yang telah disebutkan di atas diperlukan kepala sekolah yang profesional, yang senantiasa melakukan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dengan baik.

Sementara Permendiknas nomor 13 tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah mensyaratkan untuk menjadi kepala sekolah profesional harus kompeten dalam menyusun perencanaan pengembangan sekolah secara sistemik, kompeten dalam mengkoordinasikan semua komponen sistem sehingga secara terpadu dapat membentuk sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang efektif, kompeten dalam mengerahkan seluruh personil sekolah sehingga mereka secara tulus bekerja keras demi pencapaian tujuan institusional sekolah, kompeten dalam pembinaan kemampuan profesional guru sehingga mereka semakin terampil dalam mengelola proses pembelajaran, dan kompeten dalam melakukan monitoring dan evaluasi.² Kompleksitas sekolah sebagai satuan sistem pendidikan menuntut adanya seorang kepala sekolah yang memiliki kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi dan sosial.

Kepala Sekolah dalam pengelolaan satuan pendidikan mempunyai kedudukan yang strategis dalam mengembangkan sumber daya sekolah terutama mendayagunakan guru dalam pencapaian tujuan pendidikan yang telah

¹ Crawford, Megan, dkk; diterjemahkan oleh Erick Dibyo Wibowo, *Kepemimpinan dan Kerja Sama Tim di dalam Manajemen Kependidikan*, (Jakarta: Grasindo, 1997), hal. 81.

² Enjah Takari Rukmansyah, *Kompetensi Kepala Sekolah dan Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah*. <http://pasca.uns.ac.id/?=260>. Diakses pada tanggal 23 Nopember 2011.

ditetapkan. Dalam memberdayakan lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar, kepala sekolah merupakan kunci keberhasilan, menaruh perhatian tentang apa yang terjadi pada peserta didik di sekolah dan apa yang dipikirkan orang tua dan masyarakat tentang sekolah.³

Salah satu kekuatan efektif dalam pengelolaan sekolah yang berperan bertanggung jawab menghadapi perubahan adalah kepemimpinan kepala sekolah, yaitu perilaku kepala sekolah yang mampu memprakarsai pemikiran baru di dalam proses interaksi di lingkungan sekolah dengan melakukan perubahan atau penyesuaian tujuan, sasaran, konfigurasi, prosedur, input, proses atau output dari suatu sekolah sesuai dengan tuntutan perkembangan.

Kepala Sekolah adalah orang yang benar-benar diharapkan menjadi pemimpin, bahkan inovator. Oleh sebab itu, kualitas kepemimpinan kepala sekolah adalah signifikan bagi keberhasilan sekolah. Kepala sekolah dikatakan berhasil apabila mereka memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan peranan kepala sekolah sebagai seorang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah.

SMA Ma'arif Karangmoncol ialah sebuah lembaga pendidikan formal yang berada di bawah yayasan Ma'arif. Berdasarkan observasi pendahuluan pada tanggal 8 Maret 2012, didapat informasi bahwa kepala SMA Ma'arif Karangmoncol selalu berupaya meningkatkan kualitas pendidikan terkait dengan perannya sebagai seorang pemimpin pendidikan. Hal itu terbukti dengan pencapaian prestasi akademik yang selalu mengalami peningkatan dari tahun ke

³ Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Dalam Organisasi Pembelajar (Learning Organization)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 32.

tahun seperti pada tahun 2011 kemarin, SMA Ma'arif berhasil mendapatkan juara I nilai tertinggi UAN tingkat SMA/ sederajat baik negeri maupun swasta se-Kabupaten Purbalingga untuk jurusan IPA, sedangkan untuk jurusan IPS meraih juara 4 pada tahun 2011. Hal tersebut tidak lepas dari perilaku kepala sekolah dalam memimpin sekolah.

Berangkat dari latar belakang masalah tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Kepemimpinan Kepala SMA Ma'arif Karangmoncol.

B. Definisi Operasional

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah

a. Kepemimpinan

Secara etimologis, kepemimpinan adalah perihal memimpin, cara memimpin.⁴ Kepemimpinan diterjemahkan ke dalam istilah: sifat-sifat, perilaku pribadi, pengaruh terhadap orang lain, pola-pola interaksi, hubungan kerja sama antar peran, kedudukan dari satu jabatan administratif, dan persepsi dari lain-lain tentang legitimasi pengaruh.⁵

Sedangkan menurut Robbin (1999: 365) yang dikutip oleh Rohmat dalam bukunya *Kepemimpinan Pendidikan: Strategi Menuju Sekolah Efektif*, definisi kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi kelompok untuk dapat mencapai tujuan.⁶

⁴ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 874.

⁵ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002), hal. 17.

⁶ Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan*, (Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2010), hal. 42.

Jadi, kepemimpinan yang dimaksud disini adalah perilaku dan atau kemampuan seseorang dalam menggerakkan, mengarahkan, sekaligus mempengaruhi pola pikir, cara bekerja setiap anggota agar bersikap mandiri dalam bekerja terutama dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan percepatan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

b. Kepala Sekolah

Kepala sekolah terdiri dari dua kata, yakni “kepala” dan “sekolah”. Kata “kepala” dapat diartikan ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedangkan kata “sekolah” diartikan sebagai sebuah lembaga dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran.⁷

Wahjosumidjo mendefinisikan kepala sekolah sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar.⁸

Dengan demikian, dapat diambil definisi kepemimpinan kepala sekolah sebagai segenap perilaku kepala sekolah untuk mempengaruhi, menggerakkan, mengambil keputusan, memecahkan masalah, serta memberikan bimbingan dan motivasi kepada para guru dan semua pihak yang terkait agar mereka mau dan mampu melaksanakan tugas-tugasnya sehingga tujuan sekolah tercapai.

Kepemimpinan Kepala Sekolah yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah perilaku atau kemampuan Kepala SMA Ma'arif Karangmoncol dalam memimpin seluruh warga SMA guna mencapai tujuan.

⁷ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Depdikbud, 1988), hal. 420.

⁸ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah...*, hal. 83.

2. SMA Ma'arif Karangmoncol

SMA Ma'arif Karangmoncol merupakan lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan yayasan Ma'arif yang beralamat di Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.

Dengan demikian, maksud dari judul penelitian ini adalah kepemimpinan Kepala Sekolah, yaitu perilaku atau kemampuan Kepala SMA Ma'arif Karangmoncol dalam memimpin seluruh warga SMA guna mencapai tujuan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian ini, maka rumusan masalahnya adalah: “Bagaimana perilaku atau kemampuan Kepala SMA Ma'arif Karangmoncol Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga dalam memimpin seluruh warga SMA guna mencapai tujuan?”

IAIN PURWOKERTO

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku atau kemampuan Kepala SMA Ma'arif Karangmoncol Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga dalam memimpin seluruh warga SMA guna mencapai tujuan.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu:

- a. Memberikan gambaran tentang perilaku atau kemampuan kepala sekolah di SMA Ma'arif Karangmoncol dalam memimpin seluruh warga SMA guna mencapai tujuan.
- b. Menjadi bahan masukan bagi Kepala Sekolah guna memaksimalkan fungsi kepemimpinannya yang mendukung peningkatan mutu pendidikan di SMA Ma'arif Karangmoncol.
- c. Menjadi bahan referensi bagi perpustakaan STAIN Purwokerto.
- d. Menambah pengalaman serta pengetahuan bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

E. Tinjauan Pustaka

Guna memahami lebih lanjut mengenai skripsi yang berjudul *Kepemimpinan Kepala SMA Ma'arif Karangmoncol Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga*, maka penulis melakukan kajian terhadap buku-buku, hasil penelitian serta sumber-sumber lain yang terkait dengan permasalahan ini.

Adapun di antaranya adalah buku karya Hendiyat Soetopo dan Wasty Soemanto yang berjudul: *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Buku tersebut mengutip pendapat Dirawat, dkk yang menyatakan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan dan kesiapan yang dimiliki seseorang untuk dapat mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan, dan kalau perlu memaksa orang lain agar ia menerima pengaruh itu selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu pencapaian suatu maksud atau tujuan tertentu.⁹

⁹ Hendiyat Soetopo dan Wasty Soemanto, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1988), hal.1.

Kemudian, buku karya E. Mulyasa yang berjudul *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* menyebutkan bahwa kepala sekolah bertugas melaksanakan fungsi-fungsi kepemimpinan, baik yang berhubungan dengan pencapaian tujuan pendidikan, maupun penciptaan iklim sekolah yang kondusif bagi terlaksananya proses pendidikan secara efektif dan efisien. Dalam hal ini strategi kepemimpinan yang dilaksanakan menjadi sangat penting, karena laju perkembangan kegiatan atau program pendidikan yang ada pada setiap sekolah ditentukan oleh arahan, bimbingan serta visi yang ingin dicapai sekolah.¹⁰

Wahjosumidjo dalam bukunya yang berjudul: *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya* mengatakan bahwa keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah dan keberhasilan kepala sekolah adalah keberhasilan sekolah. Hal tersebut terjadi karena sekolah adalah lembaga yang sifatnya kompleks, karena sekolah sebagai organisasi yang di dalamnya terdapat berbagai dimensi yang satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan, karena sifat tersebutlah sekolah sebagai organisasi menentukan tingkat koordinasi yang tinggi.¹¹

Selain buku-buku tersebut, penulis juga mengkaji penelitian berbentuk skripsi. Di antaranya adalah skripsi saudara Angga Firdaus (Tarbiyah KI, 2009) yang berjudul: *Kepemimpinan Perempuan Kepala MI GUPPI Binangun Cilacap*. Penelitian ini memfokuskan pada analisis gender dalam kepemimpinan, mendeskripsikan tentang kemampuan seorang perempuan dalam memimpin warga madrasah. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan memfokuskan

¹⁰ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 84.

¹¹ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah...*, hal. 81.

kajian pada perilaku kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala SMA Ma'arif Karangmoncol dalam memimpin segenap warga sekolah. Jenis penelitian yang digunakan sama, yakni penelitian lapangan (*field research*), dan pendekatannya menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Oleh karena itu, penelitian yang penulis lakukan berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Skripsi milik saudara Abdullah (Tarbiyah KI, 2010) yang berjudul: *Dampak Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru MI Darwata Karangasem Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap*. Penelitian ini memiliki kesamaan tema dengan penelitian yang penulis lakukan. Akan tetapi, penelitian ini lebih memfokuskan pada hubungan antara kepemimpinan kepala madrasah dengan kinerja guru. Jenis penelitiannya sama dengan yang digunakan penulis, yakni penelitian lapangan (*field research*). Namun, pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kuantitatif sedangkan penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

Skripsi milik Laeli Mu'minatul Khoeriyah (Tarbiyah KI, 2012) yang berjudul: *Kepemimpinan Inovatif Kepala MI Ma'arif NU 1 Pageraji Cilongok Banyumas*. Penelitian ini membahas tentang kepemimpinan kepala MI dalam melakukan berbagai inovasi dan upaya untuk mendongkrak kualitas madrasah yang mana difokuskan pada kepemimpinan inovatif seorang kepala madrasah pada bidang administrasi, relasi, dan promosi madrasah. Adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan penelitiannya menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

Demikianlah persamaan dan perbedaan penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian-penelitian yang temanya serupa dengan penelitian ini. Dari telaah tersebut, penulis menyimpulkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, sehingga masih perlu untuk dilanjutkan.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian yang penulis gunakan ialah jenis penelitian lapangan (*field research*), yang mana dalam pengumpulan datanya dilakukan secara langsung dari lokasi penelitian.

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan ialah pendekatan deskriptif kualitatif yaitu analisis non statistik atau data yang tidak menggunakan angka-angka. Jadi, penulis paparkan hasilnya dalam bentuk kata-kata atau kalimat.

2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi di SMA Ma'arif Karangmoncol. Alasan pengambilan lokasi tersebut adalah:

- a. Prestasi akademik dan non akademik yang diraih SMA Ma'arif Karangmoncol cukup baik, terbukti dengan peraih juara I nilai tertinggi UAN tingkat SMA/ sederajat baik negeri maupun swasta se-Kabupaten Purbalingga untuk jurusan IPA, sedangkan untuk jurusan IPS meraih juara 4 pada tahun 2011.

- b. Perilaku Kepala SMA Ma'arif Karangmoncol yang tegas dalam memimpin sekolah.

3. Objek dan Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah kepemimpinan kepala SMA Ma'arif Karangmoncol. Sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah:

- a. Wakil Kepala Sekolah

Wakil kepala sekolah merupakan subjek untuk memperoleh informasi sebagai data penunjang dari informasi yang diberikan oleh sumber utama (kepala sekolah) berkaitan dengan kepemimpinannya.

- b. Wali Kelas

Wali Kelas merupakan subjek pendukung yang digunakan untuk memperoleh data yang mendukung, melengkapi, dan mengecek data yang diperoleh dari kepala sekolah.

- c. Guru

Guru merupakan subjek pendukung untuk memperoleh informasi sebagai data penunjang dari informasi yang diberikan oleh sumber utama (kepala sekolah).

- d. Staf dan Karyawan

Staf dan karyawan merupakan subjek pendukung yang digunakan untuk memperoleh data yang mendukung, melengkapi, dan mengecek data yang diperoleh dari kepala sekolah.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam penggunaan metode ini penulis terjun langsung ke lapangan untuk melihat, mengamati dan mengumpulkan data tentang kepemimpinan kepala SMA Ma'arif Karangmoncol secara langsung. Dari hasil pengamatan dengan menggunakan metode observasi, penulis mencatat sesuai dengan bahasa penulis sendiri. Di samping itu, penulis mencatat segala informasi yang berhubungan serta mendukung dengan penelitian ini.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.¹²

Metode ini penulis gunakan untuk melakukan interview dengan kepala sekolah guna memperoleh data yang berhubungan dengan kepemimpinan Kepala SMA Ma'arif Karangmoncol.

Di samping itu, wawancara juga dilakukan dengan kepada wakil kepala sekolah, para guru, staf dan karyawan sebagai data pendukung.

Adapun jenis wawancara yang digunakan penulis adalah wawancara terstruktur, artinya dalam melaksanakan wawancara, penulis

¹² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 62.

menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.¹³

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan, serta buku-buku peraturan yang ada.¹⁴

Metode ini digunakan penulis untuk mencari dan memperoleh data tertulis tentang gambaran umum SMA Ma'arif Karangmoncol, seperti sejarah berdirinya, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, karyawan dan siswa, keadaan sarana dan prasarana, prestasi akademik dan non akademik, maupun program sekolah.

5. Metode Analisis Data

Setelah penulis mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian, maka langkah selanjutnya adalah mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.¹⁵ Dalam membahas dan menganalisis data yang telah ada, penulis menggunakan cara berpikir dengan teknik analisis kualitatif sehingga nantinya penulis akan menggabungkan data yang satu dengan yang lainnya kemudian menjelaskannya dalam bentuk kalimat.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 194.

¹⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, ... hal. 66.

¹⁵ *Ibid*, hal. 69.

Menurut Miles and Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan langsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹⁶

6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.¹⁷

Uji keabsahan data ini penulis gunakan untuk mengecek data yang ada dengan berbagai informasi yang diperoleh untuk memberikan keabsahan atau kebenaran terhadap data yang diperoleh dalam penelitian sehingga dapat diketahui kevalidannya.

Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber ini penulis terapkan dengan cara melakukan wawancara dengan berbagai sumber data, seperti kepala sekolah, kepada para guru, staf dan karyawan, serta siswa. Sedangkan triangulasi teknik penulis terapkan dengan cara mengumpulkan data dengan teknik yang berbeda, misalnya untuk mengamati perilaku kepala sekolah dalam memimpin sekolah, maka selain melakukan wawancara dengan kepala sekolah, penulis juga melakukan observasi pada perilaku kepala sekolah dalam memimpin segenap warga sekolahnya.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ... hal. 337.

¹⁷ *Ibid*, hal. 363.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam skripsi. Oleh karena itu, penulis membagi skripsi ini menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab pertama berisi pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua berisi landasan teori atau kajian teori yang berkaitan tentang kepemimpinan kepala sekolah yang terdiri dari teori tentang kepemimpinan, kepala sekolah, dan kepemimpinan kepala sekolah. Teori kepemimpinan terdiri dari pengertian kepemimpinan, fungsi kepemimpinan, dan gaya kepemimpinan. Teori kepala sekolah terdiri dari pengertian kepala sekolah, syarat-syarat menjadi kepala sekolah, kompetensi kepala sekolah, bidang kerja kepala sekolah, serta fungsi dan peran kepala sekolah.

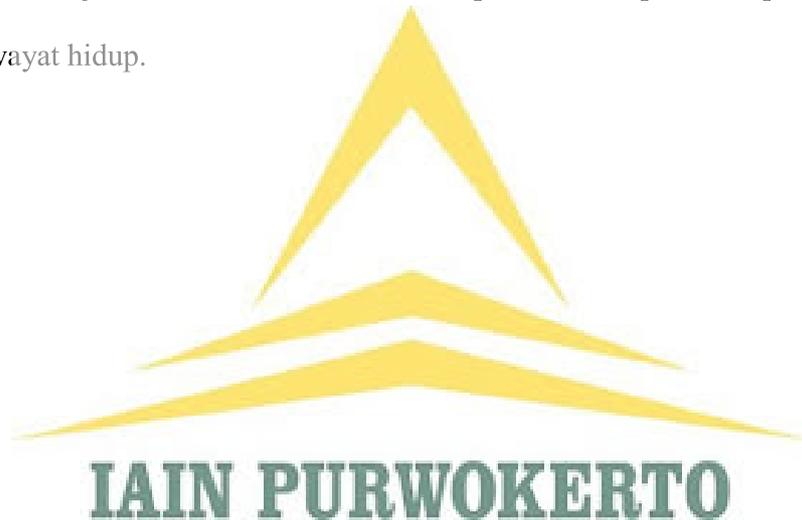
Bab ketiga berisi tentang gambaran umum SMA Ma'arif Karangmoncol yang terdiri dari sejarah berdirinya, letak geografis, visi misi dan tujuan SMA Ma'arif Karangmoncol, keadaan guru, karyawan dan siswa, keadaan sarana dan

prasarana serta sekilas tentang kepemimpinan kepala SMA Ma'arif Karangmoncol.

Bab keempat berisi tentang penyajian dan analisis data yang meliputi perilaku kepemimpinan kepala SMA Ma'arif Karangmoncol, analisis dan pembahasan serta faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan kepala SMA Ma'arif Karangmoncol.

Bab kelima berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan melalui penelitian dan uraian serta penjelasan sebagaimana tersebut di atas kemudian dilakukan analisis data secara cermat dan teliti terhadap data-data tersebut, maka penulis dapat mengambil kesimpulan:

1. Secara umum, perilaku atau kemampuan Kepala SMA Ma'arif Karangmoncol dalam memimpin seluruh warga SMA dapat dikatakan cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari kompetensi kepala sekolah sebagai seorang pemimpin, yang mana beliau mampu mengambil keputusan tentang penyediaan, pemanfaatan, dan peningkatan potensi sumber daya sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Kemampuan atau kompetensi yang dimiliki oleh Kepala SMA Ma'arif Karangmoncol antara lain kompetensi profesional, kompetensi wawasan kependidikan dan manajemen pendidikan, kompetensi personal (kepribadian), dan kompetensi sosial. Namun, dari keempat kompetensi tersebut terdapat kompetensi yang kurang dikuasai oleh Kepala SMA Ma'arif Karangmoncol dengan baik yakni kompetensi profesional, sebab indikator dalam kompetensi profesional lebih banyak dari indikator kompetensi yang lainnya.
2. Kompetensi-kompetensi yang dikuasai oleh Kepala SMA Ma'arif Karangmoncol tersebut telah membawa peningkatan kualitas pendidikan di SMA Ma'arif Karangmoncol.

B. Saran-saran

Sehubungan dengan hasil penelitian skripsi yang telah dipaparkan tersebut, penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut:

1. Meskipun secara umum perilaku atau kemampuan Kepala SMA Ma'arif Karangmoncol dalam memimpin seluruh warga SMA sudah dikatakan cukup baik, namun kepala sekolah tetap harus meningkatkan kompetensi-kompetensi yang ada, terutama kompetensi yang belum dikuasai dengan baik dalam hal ini kompetensi profesional.
2. Kepala sekolah juga perlu mempertahankan kompetensi-kompetensi lain yang sudah dikuasai dengan baik agar dapat mempertahankan, bahkan meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Ma'arif Karangmoncol.
3. Perlu adanya kerjasama dari semua komponen yang ada di sekolah agar kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah berjalan dengan baik. Guru dan karyawan hendaknya menyadari akan tugas dan tanggung jawabnya yang harus dilaksanakan. Dengan demikian, dapat tercapai tujuan yang dicita-citakan bersama.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT., karena ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan dan penyusunan skripsi ini.

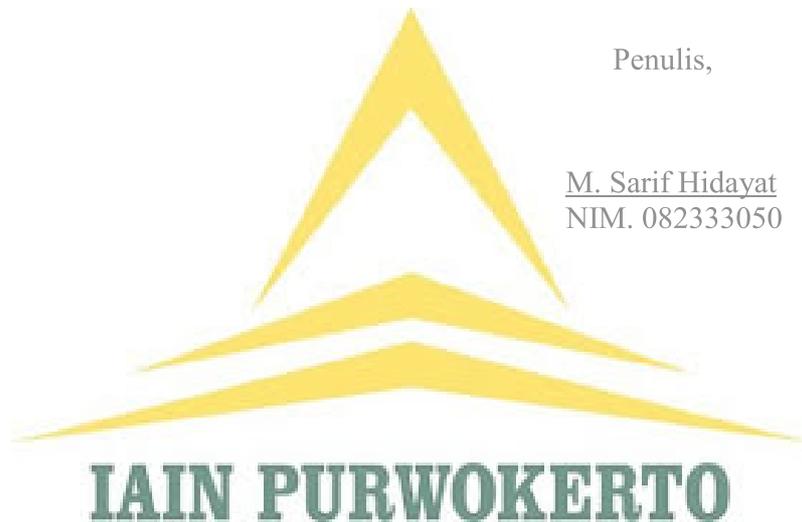
Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mohon saran dan kritik yang membangun dari pembaca guna perbaikan skripsi ini.

Akhirnya dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat, khususnya bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Amin ya Rabbal ‘Alamin...

Penulis,

M. Sarif Hidayat
NIM. 082333050



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Tanzeh, 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Bafadal, Ibrahim.1992. *Supervisi pengajaran : Teori dan Aplikasi dalam Membina Profesional Guru*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Crawford, Megan, dkk; diterjemahkan oleh Erick Dibyo Wibowo. 1997. *Kepemimpinan dan Kerja Sama Tim di dalam Manajemen Kependidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Daradjat, Zakiah dkk. 1993. *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Gunawan, Ari H. 2000. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hendiyat Soetopo dan Wasty Soemanto. 1988. *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Kartono, Kartini. 2006. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta:RajaGrafindo Persada.
- Moejiono, Imam. 2002. *Kepemimpinan & Keorganisasian*. Yogyakarta: UUI Press.
- Mulyasa, E. 2009. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2009. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2007. *KTSP, Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurkolis. 2005. *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Model dan Aplikasinya*. Jakarta: Grasindo.
- Purwanto, Ngalm dkk. 1992. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalm Purwanto dan Sutaadji Djojopranoto. 1979. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Mutiara.
- Rivai, Veithzal. 2007. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

- Rohmat. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan: Strategi Menuju Sekolah Efektif*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.
- Rukmannsyah, Enjah Takari. "Kompetensi Kepala Sekolah dan Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah". <http://pasca.uns.ac.id/?=260>. Diakses pada tanggal 23 Nopember 2011.
- Sagala, Saiful. 2008. *Kopetensi Profesionoal Guru dan Tenaga Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Siagian, Sondang P. 2002. *Kiat Meningkatkan Produktifitas Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekarto Indra Fachrudi, dkk. 1984. *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan dalam Rangka Pertumbuhan Jabatan Guru-guru*. Jakarta: Badan Penerbit Alda.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Syafaruddin. 2005. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Tim Penyusun. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wahjosumidjo. 2002. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Wahyudi. 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Dalam Organisasi Pembelajar (Learning Organization)*. Bandung: Alfabeta.

IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

1. Pedoman Observasi

- a. Letak geografis SMA Ma'arif Karangmoncol
- b. Keadaan sarana dan prasarana SMA Ma'arif Karangmoncol

2. Pedoman Dokumentasi

- a. Visi, Misi dan Tujuan SMA Ma'arif Karangmoncol
- b. Data guru dan karyawan SMA Ma'arif Karangmoncol
- c. Data Siswa SMA Ma'arif Karangmoncol
- d. Sarana dan Prasarana SMA Ma'arif Karangmoncol

3. Pedoman Wawancara

- a. Wawancara dengan Kepala Sekolah
 - 1) Keberhasilan apa saja yang telah dicapai dalam kepemimpinan Bapak sebagai Kepala SMA Ma'arif Karangmoncol?
 - 2) Faktor apa saja yang mempengaruhi kepemimpinan Bapak sebagai Kepala SMA Ma'arif Karangmoncol?
- b. Wawancara dengan Waka Kurikulum, Wali Kelas, Pegawai/Karyawan, dan Guru tentang perilaku Kepala SMA Ma'arif Karangmoncol dalam memimpin sekolah?
 - 1) Kompetensi Profesional
 - a) Menurut Bapak/Ibu, apa yang Kepala Sekolah lakukan sebagai seorang pemimpin dalam menyusun perencanaan sekolah, mengorganisasikan kelembagaan sekolah, dan menerapkan kepemimpinan dalam pekerjaan?
 - b) Menurut Bapak/Ibu, apa yang Kepala Sekolah lakukan sebagai seorang manajer dalam mengelola tenaga kepemimpinan, mengelola kesiswaan, mengelola sarpras, dan mengelola hubungan sekolah-masyarakat?

- c) Menurut Bapak/Ibu, apa yang Kepala Sekolah lakukan sebagai seorang pendidik dalam mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar?
 - d) Menurut Bapak/Ibu, apa yang Kepala Sekolah lakukan sebagai administrator dalam mengelola ketatausahaan dan keuangan sekolah?
 - e) Menurut Bapak/Ibu, apa yang Kepala Sekolah lakukan sebagai wirausahawan dalam menerapkan prinsip-prinsip kewirausahaan?
 - f) Menurut Bapak/Ibu, apa yang Kepala Sekolah lakukan sebagai pencipta iklim kerja dalam menciptakan budaya dan iklim kerja yang kondusif?
 - g) Menurut Bapak/Ibu, apa yang Kepala Sekolah lakukan sebagai penyelia atau supervisor dalam melakukan supervisi serta melakukan evaluasi dan pelaporan?
- 2) Kompetensi Wawasan Kependidikan dan Manajemen
Menurut Bapak/Ibu, apa yang Kepala Sekolah lakukan terkait dengan wawasan kependidikan dan manajemen dalam menguasai landasan pendidikan, menguasai kebijakan, dan menguasai konsep kepemimpinan dan manajemen pendidikan?
- 3) Kompetensi Personal (kepribadian)
Menurut Bapak/Ibu, bagaimana perilaku Kepala Sekolah dalam mencerminkan kepribadian sebagai seorang pemimpin?
- 4) Kompetensi Sosial
Menurut Bapak/Ibu, bagaimana perilaku Kepala Sekolah dalam menciptakan hubungan yang positif dengan masyarakat?

HASIL WAWANCARA TENTANG PERILAKU KEPALA SMA MA'ARIF KARANGMONCOL DALAM MEMIMPIN SEKOLAH

Tanggal : 4 Januari 2013

Informan : Bapak Edy Sinarno

Status Subjek : Kepala Sekolah

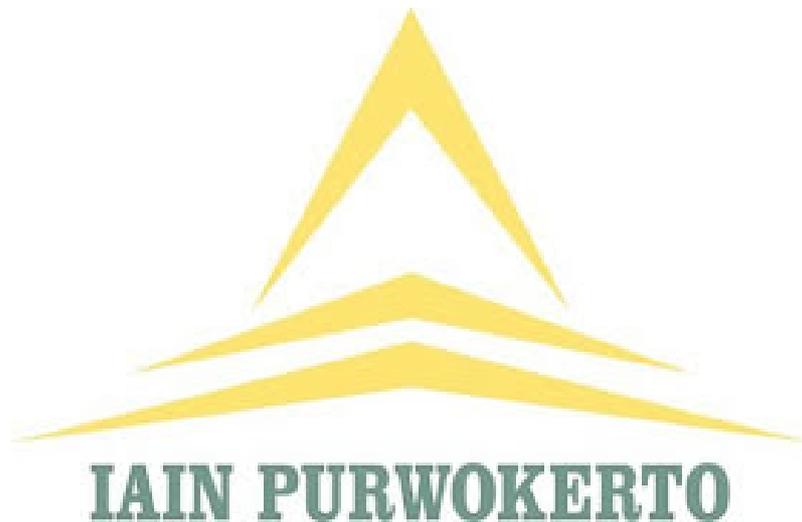
Peneliti : Keberhasilan apa saja yang telah dicapai dalam kepemimpinan Bapak sebagai Kepala SMA Ma'arif Karangmoncol?

Informan : Keberhasilan yang telah saya capai dalam kepemimpinan saya antara lain, tingkat kedisiplinan yang tinggi baik guru, karyawan, maupun siswa. Kedisiplinan dapat dilihat dari kehadiran dimana mereka hadir tepat waktu, selain itu kedisiplinan juga dapat dilihat dari ketaatan mereka dalam melaksanakan aturan atau tata tertib yang berlaku di sekolah tersebut. Selain itu, terpenuhinya berbagai fasilitas sekolah dan adanya perbaikan saran dan prasarana yang rusak dan penambahan fasilitas yang baru. Kemudian juga diraihinya keberhasilan sekolah, di antaranya yang paling menonjol adalah mendapatkan peringkat I UN untuk jurusan IPA dan peringkat IV untuk jurusan IPS se-Kabupaten Purbalingga.

Peneliti : Faktor apa saja yang Mempengaruhi Kepemimpinan Bapak sebagai Kepala SMA Ma'arif Karangmoncol?

Informan : Ada faktor pendukung dan penghambat mas. Faktor pendukungnya antara lain: kepedulian masyarakat di lingkungan sekolah terutama masyarakat NU di kecamatan Karangmoncol terhadap sekolah cukup tinggi, jumlah tenaga guru dan karyawan cukup memadai, kekompakan guru dan karyawan, hubungan sekolah dengan masyarakat selalu baik, selain itu hubungan sekolah dengan pihak lain seperti SLTP dan MTs juga selalu baik, selalu besosialisasi.

Kalau faktor penghambatnya antara lain: terbatasnya dana, dari segi geografis, siswa dari tempat yang jauh membutuhkan kendaraan sebab alat transportasi atau kendaraan umum susah (terbatas), sarana dan prasarana yang kurang memadai sehingga seringkali menghambat proses pencapaian tujuan lembaga, sering terjadi benturan-benturan antar guru, situasi dan kondisi ekonomi masyarakat yang kurang mampu, serta banyaknya sekolah-sekolah baru di desa-desa, kecamatan dan kabupaten.



Tanggal : 4 Januari 2013

Informan : Bapak Khusnul Ridho

Status Subjek : Waka Kurikulum

Peneliti : Menurut Bapak, apa yang Kepala Sekolah lakukan sebagai seorang pemimpin dalam menyusun perencanaan sekolah, mengorganisasikan kelembagaan sekolah, dan menerapkan kepemimpinan dalam pekerjaan?

Informan : Yang Kepala SMA Ma'arif Karangmoncol lakukan berkaitan dengan perencanaan sekolah, salah satunya ialah mengembangkan visi dan misi sekolah.

Peneliti : Menurut Bapak, apa yang Kepala Sekolah lakukan sebagai seorang manajer dalam mengelola tenaga kepemimpinan, mengelola kesiswaan, mengelola sarpras, dan mengelola hubungan sekolah-masyarakat?

Informan : Menurut saya, Kepala SMA Ma'arif Karangmoncol sebagai seorang manajer dilakukan dengan mengelola tenaga pendidikan dengan cara merencanakan dan menempatkan guru dan tenaga kependidikan serta membina guru dan tenaga kependidikan.

Peneliti : Menurut Bapak, apa yang Kepala Sekolah lakukan sebagai seorang pendidik dalam mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar?

Informan : Menurut saya, Kepala SMA Ma'arif Karangmoncol selain sebagai pemimpin juga merupakan pendidik yang baik. Beliau membimbing dan memberi contoh yang baik kepada para bawahannya, terutama guru kaitannya dengan pembelajaran dan juga memberi fasilitas kepada guru dalam menyusun silabus maupun RPP.

Peneliti : Menurut Bapak, apa yang Kepala Sekolah lakukan sebagai administrator dalam mengelola ketatausahaan dan keuangan sekolah?

- Informan : Untuk mendapatkan dana tambahan dari pihak lain, Kepala SMA Ma'arif Karangmoncol mengajukan proposal kegiatan kepada pemerintah daerah setempat.
- Peneliti : Menurut Bapak, apa yang Kepala Sekolah lakukan sebagai wirausahawan dalam menerapkan prinsip-prinsip kewirausahaan?
- Informan : Kepala SMA Ma'arif Karangmoncol sebagai wirausahawan berusaha memberdayakan potensi sekolah dengan cara menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan lain untuk mempromosikan sekolah.
- Peneliti : Menurut Bapak, apa yang Kepala Sekolah lakukan sebagai pencipta iklim kerja dalam menciptakan budaya dan iklim kerja yang kondusif?
- Informan : Kepala SMA Ma'arif Karangmoncol menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif ialah dengan menata lingkungan fisik sekolah
- Peneliti : Menurut Bapak, apa yang Kepala Sekolah lakukan sebagai penyelia atau supervisor dalam melakukan supervisi serta melakukan evaluasi dan pelaporan?
- Informan : kegiatan pengawasan (supervisi) yang dilakukan Kepala SMA Ma'arif Karangmoncol terbagi menjadi 3, yakni: supervisi, laporan baik lisan maupun tulisan, dan evaluasi.
- Peneliti : Menurut Bapak, apa yang Kepala Sekolah lakukan terkait dengan wawasan kependidikan dan manajemen dalam menguasai landasan pendidikan, menguasai kebijakan, dan menguasai konsep kepemimpinan dan manajemen pendidikan?
- Informan : Menurut saya, Kepala SMA Ma'arif Karangmoncol memahami hakikat pendidikan, pengembangan kurikulum sekolah, dan tingkat perkembangan siswa.
- Peneliti : Menurut Bapak, bagaimana perilaku Kepala Sekolah dalam mencerminkan kepribadian sebagai seorang pemimpin?

Informan : Kepala SMA Ma'arif Karangmoncol memang secara penampilan terkesan kaku dan *galak*, namun pada dasarnya beliau merupakan orang yang ramah. Setiap berpapasan/ bertemu dengan guru, pegawai/ karyawan, dan juga siswa, beliau selalu menyapa terlebih dahulu sembari tersenyum. Jika ada pegawai yang mempunyai masalah dengan pekerjaannya, beliau tidak segan-segan membantu dengan cara memberi solusi dan membimbing. Beliau juga tidak mudah mengeluh dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pemimpin pendidikan di sekolah.

Peneliti : Menurut Bapak, bagaimana perilaku Kepala Sekolah dalam menciptakan hubungan yang positif dengan masyarakat?

Informan : Kepala SMA Ma'arif Karangmoncol merupakan seseorang yang mampu bekerjasama dengan orang lain.



Tanggal : 4 Januari 2013
Informan : Ibu Maryam P.
Status Subjek : Wali Kelas XII IPS 11

Peneliti : Menurut Ibu, apa yang Kepala Sekolah lakukan sebagai seorang pemimpin dalam menyusun perencanaan sekolah, mengorganisasikan kelembagaan sekolah, dan menerapkan kepemimpinan dalam pekerjaan?

Informan : Kepala sekolah mengembangkan visi dan misi. Kemudian, kepala sekolah menjabarkan tujuan dan sasaran pengembangan sekolah dan mensosialisasikan tujuan dan sasaran pengembangan sekolah kepada warga sekolah dan *stakeholder*.

Peneliti : Menurut Ibu, apa yang Kepala Sekolah lakukan sebagai seorang manajer dalam mengelola tenaga kepemimpinan, mengelola kesiswaan, mengelola sarpras, dan mengelola hubungan sekolah-masyarakat?

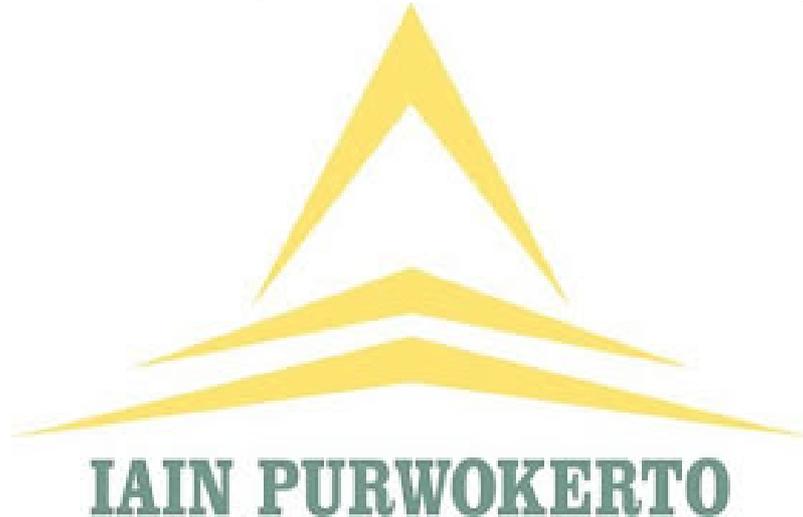
Informan : Menurut saya, Kepala SMA Ma'arif Karangmoncol sebagai manajer dibuktikan dengan selalu mengelola pengadaan sarana dan prasarana.

Peneliti : Menurut Ibu, apa yang Kepala Sekolah lakukan sebagai seorang pendidik dalam mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar?

Informan : Yang saya rasakan sendiri sebagai seorang guru, dalam kaitannya dengan kelancaran kegiatan pembelajaran, tentu saja diperlukan sarana dan prasarana yang mendukung terutama berkaitan dengan media pembelajaran. Oleh karena itu, dalam kegiatan pembelajaran guru kepala sekolah menyarankan kepada para guru termasuk saya agar menggunakan media yang beragam dan berbasis teknologi demi keberhasilan dalam proses pembelajaran.

- Peneliti : Menurut Ibu, apa yang Kepala Sekolah lakukan sebagai administrator dalam mengelola ketatausahaan dan keuangan sekolah?
- Informan : Menurut saya, pengelolaan ketatausahaan yang dilakukan kepala sekolah tidak terbatas pada hal yang berkaitan dengan keuangan saja tetapi juga hal-hal lain yang berkaitan dengan ketatausahaan sekolah.
- Peneliti : Menurut Ibu, apa yang Kepala Sekolah lakukan sebagai wirausahawan dalam menerapkan prinsip-prinsip kewirausahaan?
- Informan : Kepala SMA Ma'arif Karangmoncol berusaha mempromosikan sekolah kepada masyarakat sekitar.
- Peneliti : Menurut Ibu, apa yang Kepala Sekolah lakukan sebagai pencipta iklim kerja dalam menciptakan budaya dan iklim kerja yang kondusif?
- Informan : Kepala SMA Ma'arif Karangmoncol selalu menggerakkan semua warga sekolah untuk menciptakan kebersihan, ketertiban, keamanan, dan kerindangan sekolah.
- Peneliti : Menurut Ibu, apa yang Kepala Sekolah lakukan sebagai penyelia atau supervisor dalam melakukan supervisi serta melakukan evaluasi dan pelaporan?
- Informan : Kepala SMA Ma'arif Karangmoncol melakukan pengawasan secara langsung pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung di kelas.
- Peneliti : Menurut Ibu, apa yang Kepala Sekolah lakukan terkait dengan wawasan kependidikan dan manajemen dalam menguasai landasan pendidikan, menguasai kebijakan, dan menguasai konsep kepemimpinan dan manajemen pendidikan?
- Informan : Menurut saya, kepala sekolah mampu menjelaskan strategi dan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa serta mampu menjelaskan metode pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.

- Peneliti : Menurut Ibu, bagaimana perilaku Kepala Sekolah dalam mencerminkan kepribadian sebagai seorang pemimpin?
- Informan : Kepala SMA Ma'arif Karangmoncol merupakan figur pemimpin yang disiplin dalam bekerja, dibuktikan dengan kehadirannya di sekolah tepat waktu.
- Peneliti : Menurut Ibu, bagaimana perilaku Kepala Sekolah dalam menciptakan hubungan yang positif dengan masyarakat?
- Informan : Kepala sekolah bekerja sama dengan sekolah lain. Sebagai contoh, SMA Ma'arif Karangmoncol bekerja sama dengan SMP ataupun MTs yang ada di lingkungan sekitar Kecamatan Karangmoncol dalam rangka mempromosikan SMA Ma'arif Karangmoncol.



Tanggal : 4 Januari 2013
Informan : Bapak Nurudin Hamid
Status Subjek : Guru Bahasa Indonesia

Peneliti : Menurut Bapak, apa yang Kepala Sekolah lakukan sebagai seorang pemimpin dalam menyusun perencanaan sekolah, mengorganisasikan kelembagaan sekolah, dan menerapkan kepemimpinan dalam pekerjaan?

Informan : Kepala SMA Ma'arif Karangmoncol mengelola kelembagaan sekolah dengan mengembangkan struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan program. Kepala sekolah dengan melibatkan semua bawahannya menyusun struktur organisasi yang solid dan kompeten

Peneliti : Menurut Bapak, apa yang Kepala Sekolah lakukan sebagai seorang manajer dalam mengelola tenaga kepemimpinan, mengelola kesiswaan, mengelola sarpras, dan mengelola hubungan sekolah-masyarakat?

Informan : Yang saya tahu ya mas, dalam kaitannya dengan pengelolaan kesiswaan, Kepala SMA Ma'arif Karangmoncol setiap tahunnya melaksanakan penerimaan siswa baru dan mengembangkan potensi siswa sesuai minat, bakat, kreatifitas, dan kemampuan serta memelihara disiplin siswa.

Peneliti : Menurut Bapak, apa yang Kepala Sekolah lakukan sebagai seorang pendidik dalam mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar?

Informan : Kepala SMA Ma'arif Karangmoncol mengelola kurikulum dan kegiatan belajar mengajar dengan keunggulan dan kearifan lokal mas.

Peneliti : Menurut Bapak, apa yang Kepala Sekolah lakukan sebagai administrator dalam mengelola ketatausahaan dan keuangan sekolah?

- Informan : Dalam rangka mengelola keuangan sekolah, Kepala SMA Ma'arif Karangmoncol selain menyiapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah, juga menggali sumber dana dari pihak lain.
- Peneliti : Menurut Bapak, apa yang Kepala Sekolah lakukan sebagai wirausahawan dalam menerapkan prinsip-prinsip kewirausahaan?
- Informan : Kepala SMA Ma'arif Karangmoncol menumbuhkan jiwa kewirausahaan warga sekolah dibuktikan dengan adanya kantin kejujuran serta budi daya jamur.
- Peneliti : Menurut Bapak, apa yang Kepala Sekolah lakukan sebagai pencipta iklim kerja dalam menciptakan budaya dan iklim kerja yang kondusif?
- Informan : Menurut saya, yang paling menarik dari usaha menciptakan budaya dan iklim kerja yang kondusif oleh Kepala SMA Ma'arif Karangmoncol ialah dengan budaya 5S. Yang dimaksud 5S di sini yakni senyum, sapa, salam, sopan, dan santun.
- Peneliti : Menurut Bapak, apa yang Kepala Sekolah lakukan sebagai penyelia atau supervisor dalam melakukan supervisi serta melakukan evaluasi dan pelaporan?
- Informan : Dalam penilaian yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam kegiatan sekolah biasanya kepala sekolah memberikan penilaian setiap kegiatan dalam bentuk pembahasan berupa lisan kepada semua dewan guru.
- Peneliti : Menurut Bapak, apa yang Kepala Sekolah lakukan terkait dengan wawasan kependidikan dan manajemen dalam menguasai landasan pendidikan, menguasai kebijakan, dan menguasai konsep kepemimpinan dan manajemen pendidikan?
- Informan : Sebagai seorang kepala sekolah yang sudah berpengalaman lebih dari 20 tahun, Kepala SMA Ma'arif Karangmoncol menguasai kebijakan pendidikan dengan baik.
- Peneliti : Menurut Bapak, bagaimana perilaku Kepala Sekolah dalam mencerminkan kepribadian sebagai seorang pemimpin?

- Informan : Menurut saya, Kepala SMA Ma'arif Karangmoncol merupakan pribadi yang taat beribadah, beliau selalu menjalankan shalat 5 waktu dan shalat sunnah.
- Peneliti : Menurut Bapak, bagaimana perilaku Kepala Sekolah dalam menciptakan hubungan yang positif dengan masyarakat?
- Informan : Kepala SMA Ma'arif Karangmoncol turut berpartisipasi dan berperan aktif dalam kegiatan akademik seperti pengawasan terhadap kegiatan pembelajaran di kelas, serta berperan aktif dalam kegiatan non akademik.



Tanggal : 4 Januari 2013
Informan : Bapak Subardi
Status Subjek : Kepala Tata Usaha

Peneliti : Menurut Bapak, apa yang Kepala Sekolah lakukan sebagai seorang pemimpin dalam menyusun perencanaan sekolah, mengorganisasikan kelembagaan sekolah, dan menerapkan kepemimpinan dalam pekerjaan?

Informan : Menurut saya, Kepala SMA Ma'arif Karangmoncol merupakan figur pemimpin yang baik dalam memimpin rapat dan dapat mengambil keputusan dengan tepat.

Peneliti : Menurut Bapak, apa yang Kepala Sekolah lakukan sebagai seorang manajer dalam mengelola tenaga kepemimpinan, mengelola kesiswaan, mengelola sarpras, dan mengelola hubungan sekolah-masyarakat?

Informan : Saya menjawab yang hubungan sekolah masyarakat saja ya mas, menurut saya, Kepala SMA Ma'arif Karangmoncol mengelola hubungan sekolah-masyarakat melalui kerjasama dengan pihak lain seperti lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat.

Peneliti : Menurut Bapak, apa yang Kepala Sekolah lakukan sebagai seorang pendidik dalam mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar?

Informan : Setahu saya, Kepala SMA Ma'arif Karangmoncol itu menambahkan muatan lokal seperti ASWAJA dan TIK. Selain itu, kepala sekolah memfasilitasi guru untuk mengikuti kegiatan seminar dalam rangka peningkatan kualitas guru demi keberhasilan kegiatan pembelajaran.

Peneliti : Menurut Bapak, apa yang Kepala Sekolah lakukan sebagai administrator dalam mengelola ketatausahaan dan keuangan sekolah?

- Informan : Kepala sekolah selain mengelola keuangan sekolah juga mengelola tentang tata laksana persuratan, tata laksana kepegawaian, tata laksana kesiswaan, dll.
- Peneliti : Menurut Bapak, apa yang Kepala Sekolah lakukan sebagai wirausahawan dalam menerapkan prinsip-prinsip kewirausahaan?
- Informan : Menurut saya, Kepala SMA Ma'arif Karangmoncol memberikan kebebasan kepada warga sekolah untuk kreatif dan inovatif.
- Peneliti : Menurut Bapak, apa yang Kepala Sekolah lakukan sebagai pencipta iklim kerja dalam menciptakan budaya dan iklim kerja yang kondusif?
- Informan : Kepala SMA Ma'arif Karangmoncol menumbuhkan budaya kerja sama yang kuat di antara bawahannya, misalnya saja bagi para pegawai Tata Usaha.
- Peneliti : Menurut Bapak, apa yang Kepala Sekolah lakukan sebagai penyelia atau supervisor dalam melakukan supervisi serta melakukan evaluasi dan pelaporan?
- Informan : Kepala sekolah melakukan supervisi kemudian dari hasil supervisi yang dilakukan kepala sekolah tersebut, ditindaklanjuti dengan umpan balik.
- Peneliti : Menurut Bapak, apa yang Kepala Sekolah lakukan terkait dengan wawasan kependidikan dan manajemen dalam menguasai landasan pendidikan, menguasai kebijakan, dan menguasai konsep kepemimpinan dan manajemen pendidikan?
- Informan : Kepala SMA Ma'arif Karangmoncol menguasai konsep kepemimpinan dan Manajemen Pendidikan dengan baik. Beliau memahami konsep kepemimpinan dan konsep manajemen pendidikan dalam tugas, peran, dan fungsi kepala sekolah.
- Peneliti : Menurut Bapak, bagaimana perilaku Kepala Sekolah dalam mencerminkan kepribadian sebagai seorang pemimpin?
- Informan : Dalam memimpin bawahannya ketika rapat, Kepala SMA Ma'arif Karangmoncol bersikap demokratis dengan senantiasa

memberikan kesempatan kepada mereka untuk menyampaikan pendapatnya.

Peneliti : Menurut Bapak, bagaimana perilaku Kepala Sekolah dalam menciptakan hubungan yang positif dengan masyarakat?

Informan : Kepala SMA Ma'arif Karangmoncol berperan aktif dalam kegiatan kemasyarakatan. Misalnya dalam penyelenggaraan bakti sosial bagi masyarakat.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Mohamad Sarif Hidayat
Tempat, Tanggal Lahir : Purbalingga, 28 Agustus 1990
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Desa Baleraksa RT 02 RW 03 Kec. Karangmoncol
Kab. Purbalingga
Nikah/Belum Nikah : Belum Nikah
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Nama Orang Tua
a. Ayah : Kasan Sumarto
b. Ibu : Kusiroh

Pendidikan

MI Al-Huda Baleraksa : Lulus Tahun 2002
MTs Negeri Karanganyar : Lulus Tahun 2005
SMA Ma'arif Karangmoncol : Lulus Tahun 2008
S1 STAIN Purwokerto : Lulus Teori Tahun 2012

IAIN PURWOKERTO

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, Nopepmber 2012
Penulis

M. Sarif Hidayat
NIM. 082333050